

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian survei digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Penggalan data dapat melalui kuesioner dan wawancara. (Sujarweni; 2015)

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. (Arikunto; 2006)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Basirih Industrial Banjarmasin yang beralamatkan di Jalan Telaga Biru, Kelurahan Basirih, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 1319 karyawan *outsourcing* yang bekerja di bagian inti produksi PT Basirih Industrial Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh religiusitas

terhadap kinerja karyawan *outsourcing* PT Basirih Industrial Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 1319 karyawan *outsourcing* yang bekerja di bagian inti produksi PT Basirih Industrial Banjarmasin (data personalia PT Basirih Industrial Banjarmasin tahun 2021). Adapun rincian jumlah karyawan *outsourcing* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah populasi karyawan *outsourcing* yang bekerja di bagian inti produksi PT Basirih Industrial Banjarmasin (tahun 2021)

Divisi		
<i>Veneer Plant</i>	<i>Assembling Plant</i>	Total
478	192	670
461	188	649
939	380	1319

Sumber: Data Personalia PT Basirih Industrial Banjarmasin tahun 2021.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya harus diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya

lebih sedikit dari populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2013), *Non Probability Sampling* adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sebuah sampel penelitian.

Metode dalam pengambilan sampel ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Menurut Sugiono (2013), *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Karyawan *outsourcing* di PT Basirih Industrial Banjarmasin yang beragama Islam.
- b. Karyawan *outsourcing* di PT Basirih Industrial Banjarmasin yang bekerja di bagian divisi *Veneer Plant* dan divisi *Assembling Plant*.

Menurut Husein Umar (2002), untuk memperoleh jumlah sampel yang cukup representatif agar hasil penelitian ini nantinya dapat dianggap mewakili populasi, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena sampel yang masih dapat ditolerir (*error tolerance*) dengan batas kesalahan 10%

Persen kelonggaran ketidaktelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 10% (0,01), maka berdasarkan rumus diatas jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} =$$

$$n = \frac{1319}{1319(10\%)^2} =$$

$$n = \frac{1319}{1+1319(0,01)} =$$

$$n = \frac{1319}{1+13,19}$$

$$n = \frac{1319}{14,19} =$$

$$n = 92,95$$

$$n = 93$$

Dari hitungan sampel diatas, didapatkan 92,95 sampel dan

dibulatkan menjadi 93 sampel dengan tambahan 1 sampel. Sehingga sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 responden.

E. Data dan sumber data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang berada di lapangan atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner oleh karyawan *outsourcing* PT Basirih Industrial Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada atau sudah tersedia berupa publikasi. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data tentang perusahaan, artikel, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2006), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang membatasi responden dalam memilih jawaban yang telah disediakan.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006), dokumentasi adalah suatu teknik untuk memperoleh data informasi mengenai berbagai topik yang berkaitan dengan penelitian dengan meninjau kembali laporan tertulis berupa data atau informasi seperti tulisan, tempat, dan orang. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini yaitu data dari situs resmi PT Basirih Industrial Banjarmasin.

G. Desain Pengukuran Dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu suatu bentuk analisis yang penyajian datanya menggunakan angka-angka yang dapat diukur dan dihitung dengan menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang menjadi acuan untuk menentukan jangka waktu singkat interval dalam alat ukur, sehingga alat pengukuran tersebut dapat digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala *likert* digunakan dalam penyelidikan ini. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi masyarakat terhadap fenomena sosial (Sugiyono;

2014).

Dalam skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut selanjutnya digunakan sebagai titik awal untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono; 2014). Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan mendapatkan skor, antara lain:

Tabel 3.2
Skor Jawaban Kuesioner

a.	Sangat Setuju (SS)	:	Diberi skor 5
b.	Setuju (S)	:	Diberi skor 4
c.	Kurang Setuju (KS)	:	Diberi skor 3
d.	Tidak Setuju (TS)	:	Diberi skor 2
e.	Sangat Tidak Setuju (STS)	:	Diberi skor 1

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data primer yang dikembangkan dari variabel-variabel penelitian, yang meliputi variabel independen dan variabel dependen sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah berikut ini:

Tabel 3.3
Instrumen Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Teori	Indikator
Religiusitas (X)	<i>Belief</i> (Keyakinan) (X ₁)	Fetzer Institute (1998)	Meyakini adanya Allah SWT.
			Meyakini adanya hari akhir.
	<i>Forgiveness</i> (Pengampunan)		Memohon ampun kepada Allah.

	(X ₂)		Memaafkan orang lain
			Memaafkan diri sendiri
	<i>Commitment</i> (Komitmen dalam Beragama) (X ₃)		Komitmen terhadap ajaran agama.
Kinerja Karyawan <i>Outsourcing</i> (Y)	Kualitas (Y ₁)	Mangkunegara (2013)	Kecepatan dalam bekerja.
			Ketelitian dalam bekerja.
			Kemampuan untuk meminimalisir kesalahan.
	Kuantitas (Y ₂)		Kemampuan mencapai target.
			Kemampuan dalam melebihi target.
	Tanggung jawab (Y ₃)		Bertanggung jawab dengan pekerjaan/ hasil kerjanya.
	Kerja sama (Y ₄)		Kerja sama dengan rekan kerja.

Kuesioner ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berisi identitas responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, status perkawinan, lama bekerja, dan divisi pekerjaan. Bagian kedua berisi tentang variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian yakni variabel religiusitas dan variabel kinerja karyawan *outsourcing*. Nantinya para responden diminta untuk memilih jawaban yang tersedia memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *SPSS 25 For Windows*. Adapun teknik pengujian data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlanjut untuk umum dan generalisasi. Analisis data deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai data-data yang berbentuk angka ke dalam suatu kalimat agar mudah dipahami.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan suatu item atau instrumen data dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dianggap valid jika ada hubungan yang signifikan antara item tersebut dengan skor totalnya. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menentukan valid tidaknya suatu butir instrumen dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yakni sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah sampel

X = skor butir X

Y = skor butir Y

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dengan menggunakan taraf signifikan (α) sebesar 10%, valid atau tidaknya dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Sugiyono (2013) menjelaskan syarat minimum untuk suatu butir instrumen dianggap valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,3 ke atas. Oleh sebab itu, pernyataan-pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas pengukuran ditentukan dengan menghitung koefisien *Cronbach* dari masing-masing instrumen dalam satu variabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* seperti dibawah ini:

$$\alpha = \left(\frac{R}{R - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

α = *Cronbach's Alpha*

R = Jumlah butir soal

σ_b^2 = Variasi butir soal

σ_1^2 = Variasi butir soal

Kriteria reliabel atau tidaknya digunakan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka item pernyataan tersebut tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah asumsi residual (ϵ_i) yang berdistribusi normal, sehingga uji normalitas dilakukan pada residual model regresi. Untuk mengidentifikasi adanya pelanggaran pada asumsi normalitas, maka uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji Anderson-Darling, uji Shapiro-Wilk, dan uji Jarque-Bera (Bawono dan Shina, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui pendekatan Monte Carlo. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang diuji terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang diuji tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Sugiyono dan Susanto (2015) menjelaskan bahwa uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *sig. deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2012) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah data yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Dalam pengujian ini dilakukan dengan cara melihat pola titik-titik pada grafik *scatterplot* regresi. Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized value* (ZPREED) dengan *studentized residual* (SRESID). Ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPREED dimana pada sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya). Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* yaitu:

- 1) Jika pola tertentu, seperti pola titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (gelombang, melebar, kemudian menyempit) maka data yang diuji terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka dan sumbu Y, maka data yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan uji heteroskedastisitas dengan pendekatan spearman's rho untuk memperkuat hasil penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan spearman's rho yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang diuji tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang diuji terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan cara menggunakan aplikasi SPSS 25 dan cara manualnya yaitu dengan persamaan. Adapun rumus persamaan analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana:

Y = Kinerja karyawan *outsourcing*

X = Religiusitas

α = Nilai Y ketika nilai X = 0 (konstanta)

β = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

5. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji R^2 dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisaran antara $0 < R^2 < 1$. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- 2) Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%, pengambilan kesimpulannya dengan melihat nilai sig α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel di mana:
 - a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (H_a diterima dan H_0 ditolak).
 - b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (H_0 diterima dan H_a ditolak).
- 2) Atau dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig. F) dengan nilai α dimana:
 - a) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (H_a diterima dan H_0 ditolak).

- b) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (H_0 diterima dan H_a ditolak).